

## ABSTRACT

Nur Hayati. 2023. "AN ANALYSIS OF ENGLISH SPEAKING ANXIETY EXPERIENCED BY ISLAMIC ENGLISH CLUB STUDENTS IN SPEAKING PERFORMANCE (A Study at MAN 2 Kudus)". Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Speaking is one of the crucial skills in English. Nevertheless, English learners found problems in speaking, especially English speaking anxiety which experienced by Islamic English club students of MAN 2 Kudus. This research aimed to investigate 1) English speaking anxiety level of Islamic English club students, 2) factors contributed to their English speaking anxiety in speaking performance, and 3) strategies to overcome their English speaking anxiety. Qualitative methodology was used in this research by utilizing observation, questionnaire, and semi-structured interview as the research instruments. The subject of this research were Islamic English club students of tenth and eleventh grade and the tutor. While the research was set in MAN 2 Kudus. To analyze the data, the researcher applied data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing.

This research was weighty to be conducted since the results showed Islamic English Club students of MAN 2 Kudus experienced English speaking anxiety in their speaking performance, evident in physically and behavior indicators. It is supported by the questionnaire results, which was obtained numerous level of students' speaking anxiety from mildly anxious to very anxious. Various factors contributed to their English speaking anxiety. Internal factor encompassed students' fear, mindset, and low self-esteem. External factor included could be categorized as social factor and linguistic factor. Social factors were associated to other students' behavior who like to laugh and classroom environment. Linguistic factor could be seen from lack of grammar, lack of vocabulary, and bad pronunciation. Therefore, it was necessary to find strategies to overcome students' English speaking anxiety in their speaking performance. A number of strategies are investigated, including religious strategies, memorization strategies, cognitive strategies, metacognitive strategies, affective strategies, and social strategies. Religious strategies included reading *Basmallah* and *Dzikir*; memorization strategies involved reviewing and reading notes; cognitive strategies could be implemented by practicing and critical and analytical thinking; metacognitive strategies could be seen from planning and organizing notes as well as doing evaluation; affective strategies encompassed motivation and relaxation; and social strategies could be categorized as group performance and classroom environment.

**Keywords:** English Speaking Anxiety, Islamic English Club Students, Speaking Performance

## ABSTRAK

Nur Hayati. 2023. "AN ANALYSIS OF ENGLISH SPEAKING ANXIETY EXPERIENCED BY ISLAMIC ENGLISH CLUB STUDENTS IN SPEAKING PERFORMANCE (A Study at MAN 2 Kudus)". Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Berbicara adalah salah satu keterampilan yang krusial dalam bahasa Inggris. Meskipun demikian, pelajar bahasa menemukan masalah dalam berbicara, khususnya kecemasan berbicara bahasa Inggris yang dialami oleh siswa Islamic English club MAN 2 Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi 1) Tingkat kecemasan berbicara bahasa Inggris siswa Islamic English club, 2) Faktor yang berkontribusi terhadap kecemasan berbicara bahasa Inggris pada penampilan berbicara, dan 3) Strategi untuk mengatasi kecemasan berbahasa Inggris siswa. Metodologi kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi terbuka, kuesioner, dan wawancara semi terstruktur sebagai instrumen penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa Islamic English Club kelas sepuluh dan sebelas beserta tutornya, sedangkan penelitiannya bertempat di MAN 2 Kudus. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini layak dilakukan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa Islamic English Club MAN 2 Kudus mengalami kecemasan berbicara bahasa Inggris dalam penampilan berbicaranya, terbukti dari indikator fisik maupun perilaku. Hal ini didukung oleh hasil kuesioner yang diperoleh berbagai tingkat kecemasan berbicara siswa dari mildly anxious hingga very anxious. Berbagai faktor berkontribusi terhadap kecemasan berbicara bahasa Inggris mereka. Faktor internal meliputi rasa takut, pola pikir, dan rendahnya harga diri siswa. Faktor eksternal dapat dikategorikan menjadi faktor sosial dan faktor linguistik. Faktor sosial berhubungan dengan perilaku siswa lain yang suka tertawa serta lingkungan kelas. Faktor linguistik dapat dilihat dari kurangnya tata bahasa, kurangnya kosa kata, dan pengucapan yang buruk. Oleh karena itu, perlu untuk menemukan strategi untuk mengatasi kecemasan berbicara bahasa Inggris siswa dalam penampilan berbicara mereka. Sejumlah strategi diselidiki, termasuk strategi keagamaan, strategi memorisasi, strategi kognitif, strategi metakognitif, strategi afektif, dan strategi sosial. Strategi keagamaan antara lain membaca Basmallah dan Dzikir; strategi memori melibatkan meninjau dan membaca catatan; strategi kognitif dapat diterapkan dengan berlatih dan berpikir kritis dan analitis; strategi metakognitif dilihat dari perencanaan dan pengorganisasian catatan serta melakukan evaluasi; strategi afektif meliputi motivasi dan relaksasi; dan strategi sosial dapat dikategorikan sebagai performa kelompok dan lingkungan kelas.

**Keywords: Kecemasan Berbicara Bahasa Inggris, Siswa Klub Bahasa Inggris Islam, Penampilan Berbicara**